ANALISIS NILAI MORAL NOVEL *KHADDAM*KARYA DIYANA MILLAH ISLAMI DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Yasid Ma'ruf Saefulloh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purworejo yazidsaifulloh2016@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel Khaddam karya Diyana Millah Islami (2) nilai moral novel Khaddam karya Diyana Millah Islami; (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran nilai moral novel Khaddam karya Diyana Millah Islami di kelas XI SMA. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan: (1) unsur intrinsik novel Khaddam karya Diyana Millah Islami, meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang. Tema dalam novel ini adalah tentang tugas wajib Sari sebagai khaddam dan kisah cintanya bersama Fahmi. Tokoh utama adalah Sari dan tokoh tambahan adalah, Nyai Salma, Zulfa, Wardhah, Mak No, Rika, Yanti, Kyai Umar, dan Fahmi. Alur meliputi: penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, penyelesaian. Latar meliputi: latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. (2) nilai moral berupa hubungan manusia dengan Tuhan: berdoa, salat, menikah, dan puasa; hubungan manusia dengan manusia: kasih sayang dari orang tua, silaturahmi, menasihati, kepedulian, memuji, dan memberi salam; dan hubungan manusia dengan diri sendiri: rela berkorban, berani, dan berpendirian. (3) rencana pelaksanaan pembelajaran nilai moral novel Khaddam karya Diyana Millah Islami sesuai dengan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia. Model pembelajaran yang digunakan adalah model kooperatif Group Investigation. Metode yang digunakan, yaitu dengan metode ceramah, diskusi, dan pemberian tugas. Langkah-langkah pembelajaran: guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari dua sampai enam orang dan menjelaskan materi pelajaran kemudian guru menjelaskan tentang tugas serta cara mengerjakannya, siswa diberi kesempatan untuk mencari materi sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran yang berupa teori unsur intrinsik dan aspek nilai moral novel, kemudian siswa mendiskusikan hasil pencarian materinya dengan kelompok. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel Khaddam karya Diyana Millah Islami secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

Kata kunci: Nilai Moral, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan penggambaran dari apa yang ditangkap oleh pengarang tentang kehidupan disekitarnya (Nurhayati, 2012: 7).). Karya sastra berisi masalah sosial masyarakat pada kurun waktu tertentu. Nilai moral merupakan pesan-pesan yang dapat disampaikan kepada pendengar atau penonton baik moral yang baik maupun moral yang buruk. Moral dalam cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis yang dapat diambil (dapat ditafsirkan) lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca (Nurgiyantoro, 2010: 321). Moral haruslah sederhana karena moral harus cukup siap untuk dapat diterapkan sebagai tuntunan para pembaca. Pembelajaran sastra adalah pembelajaran apresiasi sastra yang berusaha mendekatkan siswa kepada sastra, siswa diharapkan dapat menambah rasa peka dan cinta kepada sastra sebagai wujud karya seni. Melalui pembelajaran dengan media novel inilah siswa dapat secara aktif dan kreatif dalam menemukan unsur-unsur pembangun dalam sebuah cerita sebagai bahan pembelajaran. Novel merupakan pengungkapan cuplikan kehidupan manusia dalam jangka yang lebih panjang (Nurhayati, 2013: 7). Novel berfungsi sebagai sarana atau media yang menggambarkan apa yang ada di dalam pikiran pengarang. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas (Muslich, 2007: 53). Standar kompetensi adalah batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran tertentu (Sukirno, 2009: 104). Kompetensi dasar adalah kemampuan hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran materi pokok mata pelajaran tertentu (Sukirno,2009:104). Indikator menjadi pedoman tentang tingkat pencapaian belajar peserta didik sesuai kompetensi dasar yang harus dimiliki (Sukirno, 2009: 105). Tujuan pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai oleh pendidik dalam melakukan pembelajaran (Muslich, 2007: 59). Materi.

Novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami merupakan novel yang banyak mengandung hikmah dan penuh dengan nilai-nilai moral. Nilai moral yang terdapat dalam novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami berguna untuk menanamkan nilai-nilai kebenaran bagi pembaca terutama bagi pelajar. Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis nilai moral novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami dan rencana pelaksananaan pembelajarannya di kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel novel Khaddam karya Diyana Millah Islami yang diterbitkan oleh Literati Imprint tahun 2015 di Tangerang Selatan. Objek material dalam penelitian ini adalah novel Khaddam karya Diyana Millah Islami yang dicetak pertama kali pada Mei 2015. Objek formal penelitian ini adalah nilai-nilai moral dalam novel Khaddam. Penelitian ini difokuskan pada (1) nilai moral dalam novel Khaddam karya Diyana Millah Islami; (2) Rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XI SMA. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode studi pustaka dan simak catat. Kartu pencatat dipergunakan untuk mencatat hasil dari penelitiannya yang berupa narasi atau percakapan dalam novel tersebut. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis ini (content analysis). teknik penyajian hasil analisis data menggunakan informal yang berupa unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan sudut pandang), nilai moral novel Khaddam karya Diyana Millah Islami (hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan dirinya sendiri), dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk penyajian dalam Analisis Nilai Moral Novel *Khaddam* Karya Diyana Millah Islami dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XI SMA meliputi tiga pembahasan, yaitu:

1. Unsur Intrinsik Novel Khaddam Karya Diyana Millah Islami

Unsur intrinsik novel Khaddam karya Diyana Millah Islami meliputi: (a) tema, (b) tokoh dan penokohan, (c) alur, (d) latar, dan (e) sudut pandang. Tema dalam novel Khaddam Karya Diyana Millah Islami adalah tentang tugas wajib Sari sebagai khaddam dan kisah cintanya bersama Fahmi. Tokoh utama adalah Sari yang memiliki watak rendah hati, jujur, dan baik hati. Sifat-sifat Sari dapat terlihat dari kegiatan sehari-harinya salah satunya ketika sedang berkunjung ke rumah Mak No, Sari memberikan sajian ke tamu tanpa ada yang menyuruhnya. Tokoh tambahan adalah, Nyai Salma yang memiliki watak kasar dan pemarah. Sifat Nyai Salma terlihat dalam perlakuan terhadap para khaddam. Wardhah yang memiliki watak rela berkorban dan rendah hati. Sifat baik Wardhah tersebut dilakukan terhadap para khaddam yang lain. Mak No yang memiliki watak pekerja keras dan rendah hati. Sifat tersebut dapat terlihat saat Mak No sedang berdagang. Rika yang memiliki watak berani, suka memberikan nasihat dan rendah hati terhadap teman dan orang lain. Yanti yang memiliki watak santai dan penurut terhadap perintah Nyai Salma. Kyai Umar yang memiliki watak pantang menyerah dan suka memberi nasihat terhadap para santrinya. Fahmi yang memiliki watak ramah, cerdas, dan dermawan. Novel Khaddam karya Diyana Millah Islami tergolong alur maju. Hal itu terbukti dari peristiwa-peristiwa yang berlangsung secara runtut dari awal sampai akhir yaitu penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimak dan penyelesaian. Tahapan-tahapan tersebut, kemudian membentuk sebuah alur. Latar meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Latar tempat yang digunakan yaitu, dapur, ruang tamu, dalem, dan sekolah. Latar waktu: pagi hari, sore hari, siang hari, dan malam hari. Latar waktu tersebut tergambar dalam aktifitas para khaddam. Latar suasana berupa hening, tegang, senang, dan keramaian Isro Mi'roj. Latar suasana tersebut dialami oleh para khaddam, baik di dalam Pesantren maupun di luar Pesantren.

2. Nilai Moral Novel Khaddam Karya Diyana Millah Isami

| No. | Nilai Moral | Bentuk Nilai Moral Novel <i>Khaddam</i> | Penyajian data dalam halaman |
|-----|---------------------|--|---------------------------------|
| 1. | Hubungan Manusia | 1) Berdoa | (186, 215, dan 219) |
| | dengan Tuhan | 2) Shalat | (84 dan 261) |
| | | 3) Menikah | (276 dan 369) |
| | | 4) Puasa | (287 dan 323) |
| 2. | Hubungan Manusia | 1) Kasih Sayang dari | (24, 139, dan 251) |
| | dengan Manusia lain | Orang Tua | |
| | | 2) Silaturahmi | (93 dan 334) |
| | | 3) Menasihati | (52 dan 210) |
| | | 4) Kepedulian | (16, 25, dan 30) |
| | | 5) Memuji | (118, 210, dan 278) |
| | | 6) Memberi Salam | (214, 237, dan 243) |
| 3. | Hubungan Manusia | 1) Rela Berkorban | (70 dan 208) |
| | dengan Diri Sendiri | 2) Berani | (48 dan 86) |
| | | 3) Berpendirian | (84 dan 183) |
| | | 4) Malu | (107 dan 203) |
| | | 5) Penyesalan | (199 dan 200) |

Berdasarkan data dari tabel di atas, nilai moral yang terdapat dalam Novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami meliputi: 1. hubungan manusia dengan Tuhan: berdoa, salat, menikah, dan puasa. Berdoa dilakukan oleh Fahmi saat berharap bahwa Sari adalah jodohnya. Ibadah salat dijalankan oleh Rika ketika menunaikan salat berjamaah. Menikah ditunjukan oleh Rika dan Ismail. Ibadah puasa dilakukan oleh tokoh Rika dan Ismail ketika berkunjung ke rumah Sari, Ibunya Sari mengajak Rika dan Ismail untuk berbuka bersama di rumahnya. 2. hubungan manusia dengan manusia: kasih sayang orang tua, silaturahmi, menasihati, kepedulian, memuji, dan memberi salam. Kasih sayang orang tua ditunjukan oleh Ibu Sari yang selalu memberikan nasihat kepada Sari. Silaturahmi dilakukan oleh tokoh Fami saat sedang berkunjung ke

rumah Mak No, dan Nyai Rukayah terhadap keluarga Nyai Sepuh. Kemudian sikap menasihati dilakukan oleh tokoh Yanti yang berusaha menasihati Diyah. Sikap kepedulian ditunjukan oleh Zulfa yang peduli terhadap sesama dengan cara membantu memasak. Memuji dapat terlihat melalui tokoh Pak Ismail yang memuji para khaddamnya yang melakukan tugasnya dengan ikhlas. Memberi salam dapat terlihat melalui tokoh Zulfa ketika akan masuk ke kamar Diyah. 3. hubungan manusia dengan diri sendiri: rela berkorban, berani, berpendirian, malu, dan penyesalan. Sikap rela berkorban terlihat saat Wardhah rela berkorban untuk menemani anak Bu Nyai tidur. Sikap berani ditunjukan saat Rika membantah pernyataan Nyai Salma. Khaddam yang lain tidak berani untuk membantah pernyataan Bu Nyai kecuali Rika. Berpendirian dapat terlihat dari Rika, yang pada saat itu dia tetap mengutamakan salat berjamaah walaupun dia di panggil oleh Nyai Salma. Sikap malu dialami oleh Sari karena tidak naik kelas. Rasa penyesalan dapat terlihat saat Irma telah meninggalkan pekerjaan rumahnya di kamar Diyah.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel Khaddam karya Diyana Millah Islami di Kelas XI SMA.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah salah satu elemen penting seorang pendidik sebelum melakukan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami di kelas XI SMA dengan metode *Group Investigation* disesuaikan dengan standar kompetensi 7 yaitu (membaca) memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ terjemahan dan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan metode ceramah, diskusi, dan pemberian tugas.

SIMPULAN DAN SARAN

Unsur intrinsik novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Tema dalam

novel ini meliputi tema mayor dan tema minor. Tema mayor dalam novel ini yaitu masalah tugas wajib sebagai khaddam, masalah pertunangan, dan masalah pernikahan, sedangkan tema minor yaitu masalah kegagalan cinta, dan masalah di pulangkan dari pesantren. Tokoh dan penokohanya adalah Sari (rendah hati, pemalu, dan baik hati), Nyai Salma (kasar dan pemarah), Zulfa (penolong, suka memberi nasehat, dan perhatian), Wardhah (rela berkorban dan rendah hati), Mak No (pekerja keras dan rendah hati), Rika (pemberani, suka menasehati dan rendah hati), Yanti (santai dan penurut), Kyai Umar (suka memberi nasehat dan pantang menyerah), Fahmi (ramah, cerdas, dan dermawan). Alur dalam novel ini menggunakan alur maju. Latar yang digunakan dalam novel ini adalah latar tempat, latar waktu dan latar suasana. Latar tempat (dapur, ruang tamu, dalem, dan sekolah). Latar waktu (pagi, siang, sore, dan malam). Latar suasana (hening, tegang, senang, dan keramaian Isro Mi'roj). Sudut pandang yang digunakan dalam novel ini yaitu persona ketiga dengan menyebutkan kata ganti "dia". Nilainilai moral yang terkandung dalam novel Khaddam karya Diyana Millah Islami meliputi, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: berdoa, salat, menikah, dan puasa. Hubungan manusia dengan manusia lain meliputi: kasih sayang orang tua, silaturahmi, menasehati, kepedulian, memuji, dan memberi salam. Hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: rela berkorban, berani, berpendirian, malu, dan penyesalan. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel Khaddam karya Diyana Millah Islami di kelas XI SMA dengan metode Group Investigation disesuaikan dengan standar kompetensi 7 yaitu (membaca) memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ terjemahan dan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan metode ceramah, diskusi, dan penugasan.

Saran Bagi guru adalah karya sastra tersebut dapat dijadikan media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia karena di dalamnya sarat dengan nilai-nilai edukatif. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadikan nilai moral positif yang terdapat dalam novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami sebagai perenungan dalam menjalani hidup, sehingga nantinya dapat dijadikan pedoman dalam memutuskan sikap dan perilaku dalam kehidupan di masyarakat. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat menjadikan skripsi ini sebagai refrensi penelitian yang serupa dan mampu menemukan nilai-nilai moral di dalam novelnovel lainnya. Selanjutnya peneliti lain dapat memanfaatkan nilai-nilai moral bagi dunia pendidikan, agar mampu menjawab permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Millah Islami, Diyana. 2015. Khaddam. Tangerang Selatan: literati Imprint.

Muslich, Masnur. 2007. KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiski*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurhayati. 2012. Pengantar Ringkas Teori Sastra. Yogyakarta: Media Perkasa.

Nurhayati. 2013. Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia. Yogyakarta: Cakrawala Media.

Sukirno. 2009. Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif. Purworejo: UMP Press.